

## Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan Multimedia Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA

Endah Sri Werdi Asih<sup>1\*</sup>, Tria Mardiana<sup>2</sup>, Ari Supriyatno<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

Email: [endahswa@yahoo.co.id](mailto:endahswa@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Course Review Horay* berbantuan Multimedia terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Krincing Kecamatan Secang Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimen dengan *Matching Pretest-Posttest Control Group Design*. Pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan melakukan tiga kali pertemuan, yaitu diberikan perlakuan menggunakan Model *Course Review Horay*. Pretes diberikan sebelum perlakuan dan *postes* diberikan setelah perlakuan diberikan. Subjek dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelompok eksperimen dan 20 siswa kelompok kontrol. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas berupa metode *Course Review Horay* berbantuan Multimedia, serta variabel terikat berupa prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi. Analisis data diperoleh dengan menggunakan *Mann Whitney U Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Course Review Horay* berbantuan Multimedia berpengaruh positif terhadap pembelajaran IPA siswa. Berdasarkan hasil *posttest Mann Whitney U Test* kedua kelompok yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,013 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan Multimedia berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA siswa.

Kata Kunci : *Metode Course Review Horay Berbantuan Multimedia, Prestasi Belajar IPA*

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of the Multimedia-assisted Course Review Horay model on student achievement in science learning. This research was conducted in the fourth grade of SDN Krincing, Secang District, Magelang Regency, 2016/2017 Academic Year. The type of research used in this research is Quasi Experiment with Matching Pretest-Posttest Control Group Design. Learning in the experimental group by conducting three meetings, which was given treatment using the Horay Course Review Model. Pretest was given before treatment and posttest was given after treatment was given. The subjects in this study were 20 students in the experimental group and 20 students in the control group. The sampling technique in this research is saturated sampling. The sampling technique in this research is total sampling. There are two variables used in this study, namely the independent variable in the form of the Course Review Horay method assisted by Multimedia, and the dependent variable in the form of student achievement in science learning. Data collection techniques in the form of tests and observations. Analysis of the data obtained by using the Mann Whitney U Test. The results showed that the Course Review Horay method assisted by Multimedia had a positive effect on students' science learning. Based on the results of the posttest Mann Whitney U Test of the two groups conducted by the researcher, it was obtained that  $t_{count} < t_{table}$ , namely  $0.013 < 0.05$ . These results indicate that the Course Review Horay learning model assisted by Multimedia has a significant effect on students' science learning achievement.*

**Keywords** : *Multimedia-assisted Course Review Horay Methods, Science learning achievement*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran dimana siswa memperoleh keterampilan-keterampilan yang spesifik, pengetahuan dan sikap serta merupakan pembelajaran yang disenangi siswa (Faishol, 2018), (Mahfud & Wulansari, 2018). Penciptaan pembelajaran yang efektif perlu adanya perpaduan banyak faktor yang menuntut guru memiliki tingkat kemampuan profesional yang lebih tinggi (Anwar, 2015). Sebagai guru yang profesional harus mempunyai strategi mengajar yang baik dalam kegiatan pembelajarannya (Jamin, 2018). Strategi pembelajaran adalah suatu serangkaian rencana kegiatan yang didalamnya terdapat berbagai komponen kegiatan pembelajaran, termasuk didalamnya metode, model, teknik, dan taktik yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal (Firmansyah, 2015), (Junaidah, 2015), (Muqit & Djuwairiyah, 2017).

Strategi pembelajaran yang mencakup model, metode, teknik, dan taktik sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran (Uslan & Nuriyah, 2018). Penerapan strategi pembelajaran didasarkan pada pendekatan yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang seorang guru dalam kegiatan pembelajaran atau dapat diartikan sebagai *a way of beginning something* (Noor, 2017). Seorang guru harus dapat memilih model dan metode yang variatif, sehingga pembelajaran tidak akan membosankan (Oktiani, 2017). Kehadiran media dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Ketidakjelasan dalam penyampaian bahan pembelajaran oleh guru dapat dibantu dengan adanya media sebagai perantara (Muammar & Suhartina, 2018). Model dan media yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran haruslah sejalan, dimana media tersebut memang cocok digunakan dengan menggunakan model yang diterapkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan belajar siswa adalah *Course Review Horay*. Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu metode pembelajaran dimana guru memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab secara individu dengan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar dapat berteriak "*Horay*" (Muhandaz et al., 2018). Sebuah model yang dipadukan dengan media dalam suatu kegiatan pembelajaran akan memberikan banyak dampak positif terhadap suasana kegiatan belajar siswa di kelas. Kumpulan berbagai media yang terkemas dalam multimedia juga mampu memberikan suasana belajar yang berbeda. Multimedia adalah kumpulan media berbasis komputer dan sistem komunikasi yang memiliki peran untuk membangun, menyimpan, menghantarkan, dan menerima informasi dalam bentuk teks, grafik, audio, video, dan sebagainya (Muyaroah & Fajartia, 2017).

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok (Syafi'i et al., 2018). IPA dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini (Anas & Hasana, 2018). Prestasi belajar IPA adalah kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menerima dan menyampaikan informasi yang diperoleh selama kegiatan belajar mengenai ilmu yang berkenaan dengan sebab akibat dan kejadian-kejadian yang ada dilingkungan sekitar (Mustika, 2016).

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran IPA disesuaikan dengan prestasi belajar siswa. Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan *Multimedia* pada mata pelajaran tersebut yang juga disesuaikan dengan karakteristik cara belajar siswa yang berbeda-beda, selain itu penggunaan media ini juga disesuaikan dengan ketersediaan fasilitas yang ada di SD Negeri Krincing. Dengan penerapan kegiatan pembelajaran model *Course Review Horay* berbantuan *Multimedia* ini diharapkan pembelajaran lebih efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan, karena setiap individu yang dapat menjawab benar maka harus berteriak horay. Pembelajaran dengan penerapan model tersebut menyebabkan siswa dalam menerima materi ajar lebih mudah. *Multimedia* pada pembelajaran ini memuat unsur audio dan visual yang memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

## **METODE**

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *Matching Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Krincing, Secang, Magelang. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Krincing, Secang, Magelang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (*Total Sampling*). Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *Course Review Horay* berbantuan *Multimedia*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes dan observasi. Bentuk soal tes dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda. Tes digunakan untuk mengukur efektifitas pengaruh metode *Course Review Horay* berbantuan *Multimedia* terhadap prestasi belajar siswa. Tes diberikan pada awal kegiatan pembelajaran sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan pada akhir kegiatan pembelajaran setelah diberi perlakuan (*posttest*). Observasi yang diterapkan pada penelitian ini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa

yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Rosanti, 2018). Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi afektif dan psikomotorik. Hasil belajar afektif dan psikomotorik ini digunakan sebagai data pendukung hasil belajar kognitif dari kelompok eksperimen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan *Multimedia* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Uji prasarat dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program *IMB SPSS Statistics 22*. Uji homogenitas varians menggunakan *Levenes test* dengan bantuan program *IMB SPSS Statistics 22*. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil perhitungan. Analisis statistik non-parametris digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Mann Whitney U Test* dengan bantuan program *IMB SPSS Statistics 22* karena sampel yang digunakan kurang dari 30.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

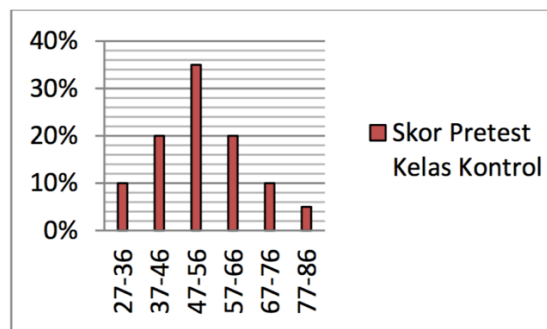
Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan untuk melihat perbedaan hasil belajar IPA kelas IV di SD Negeri Krincing. Data dalam penelitian ini terdiri dari tes awal dan tes akhir berdasarkan materi yang telah disampaikan. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada tanggal 4, 6, 7 April 2017 untuk kelas eksperimen yaitu IVA, sedangkan pada kelas IVB dilaksanakan pada tanggal 10 – 13 April 2017.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah tes awal atau *pretest*. *Pretest* ini diberikan sebelum kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan perlakuan, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Course Review Horay* dengan bantuan *Multimedia*, sedangkan untuk kelas kontrol dengan metode dan media yang biasa digunakan oleh guru kelas di SD tersebut. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya diberikan *posttest*. *Posttest* ini diberikan untuk mengetahui perubahan kemampuan setelah diberikan perlakuan.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Penilaian Pretest kelas kontrol

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
27 – 36	2	10%
37 – 46	4	20%
47 – 56	7	35%
57 – 66	4	20%
67 – 76	2	10%
77 – 86	1	5%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>52,75</b>

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa sebagian besar nilai masih rendah. Rata-rata nilai pretes dari 20 siswa pada kelas kontrol adalah 52,75. Apabila data tersebut disajikan dalam bentuk diagram terlihat seperti gambar 1.



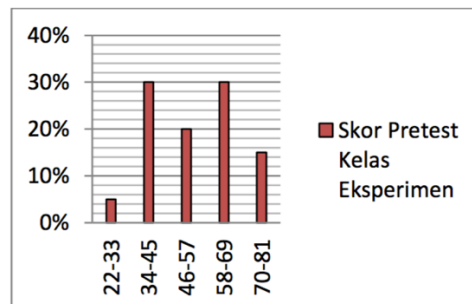
**Gambar 1.** Diagram Distribusi Frekuensi Nilai Pretes Kelas Kontrol

Pretes selain diberikan pada kelas kontrol, juga diberikan pada kelas eksperimen sebelum eksperimen diberikan perlakuan model *Course Review Horay* berbantuan Multimedia. Jumlah siswa pada kelas eksperimen sebanyak 20 siswa. Data hasil pretes pada kelas eksperimen disajikan dalam bentuk tabel 2.

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Penilaian Pretest Kelas Eksperimen

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
22 – 33	1	5%
34 – 45	6	30%
46 – 57	4	20%
58 – 69	6	30%
70 – 81	3	15%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>54,6</b>

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa skor pretes pada kelas eksperimen masih sangat rendah dan tidak jauh dengan hasil skor pretes pada kelas kontrol. Rata-rata skor pretes pada kelas eksperimen adalah 54,6. Data hasil pretes pada kelas eksperimen apabila disajikan dalam diagram, akan terlihat seperti gambar 2.



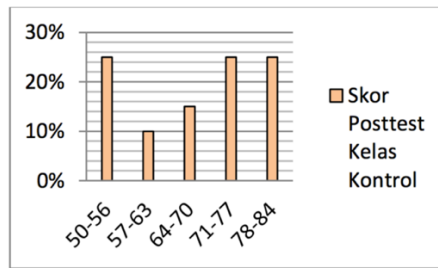
**Gambar 2.** Diagram Distribusi Frekuensi Pretes Kelas Eksperimen

Siswa diberikan tes akhir setelah selesai diberikan perlakuan. Postes ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan materi Energi Panas dan Energi Bunyi setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Course Review Horay* dengan bantuan Multimedia. Tabel 3 merupakan data hasil postes pada kelas kontrol.

**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Penilaian Postes Kelas Kontrol

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
50 – 56	5	25%
57 – 63	2	10%
64 – 70	3	15%
71 – 77	5	25%
78 - 84	5	25%
<b>Jumlah</b>	20	100%
<b>Rata-rata</b>	67,65	

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa sebagian nilai siswa mengalami peningkatan, Rata-rata nilai postes pada kelas kontrol adalah 67,65. Apabila data dalam tabel tersebut disajikan dalam bentuk diagram maka akan terlihat seperti gambar 3.



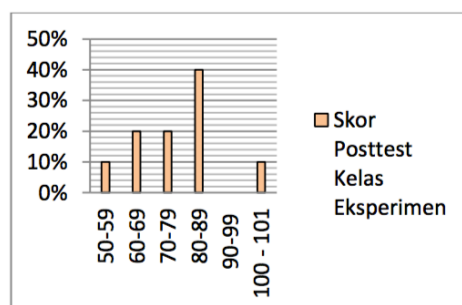
**Gambar 3.** Diagram Distribusi Frekuensi Nilai Postes Kelas Kontrol

Tes akhir selain diberikan pada kelas kontrol juga diberikan pada kelas eksperimen. Postes diberikan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi yang telah diberikan perlakuan dengan model *Course Review Horay* berbantuan Multimedia tersebut. Postes diberikan pada kelas eksperimen dengan jumlah 20 siswa. Hasil Postes kelas eksperimen disajikan dalam tabel 4.

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Postes Kelas Eksperimen

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
50 – 59	2	10%
60 – 69	4	20%
70 – 79	4	20%
80 – 89	8	40%
90 – 99	0	0%
100 - 101	2	10%
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>77,15</b>

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa skor postes siswa mengalami perubahan yang positif dari skor pretes. Rata-rata postes siswa pada kelas eksperimen adalah 77,15. Apabila data disajikan dalam bentuk diagram, maka dapat terlihat seperti pada gambar 4.



**Gambar 4.** Diagram Distribusi Frekuensi Postes Kelas Eksperimen



Berdasarkan pengujian data menggunakan tabel distribusi frekuensi yang telah disajikan pada tabel 4, selanjutnya diberikan perbandingan rata-rata pretes sebelum diberikan perlakuan dengan postes sesudah diberikan perlakuan dari masing-masing kelompok yang merupakan objek dari penelitian tersebut. Rata-rata dari masing-masing kelompok disajikan pada tabel 5.

**Tabel 5.** Rata-rata Skor Prestasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

<b>Kelas</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>	<b>Perubahan Skor</b>
<b>Eksperimen</b>	54,6	77,15	22,55
<b>Kontrol</b>	52,75	67,65	14,90

Pada tabel 5 terlihat bahwa rata-rata pretes pada kelas eksperimen adalah 54,6 dan rata-rata postes adalah 77,15. Sedangkan rata-rata postes adalah 67,65. Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa pada kedua kelompok mengalami perubahan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Perubahan skor pada kelas eksperimen sebanyak 22,55 sedangkan pada kelas kontrol 14,90.

Perubahan skor pada kelas eksperimen lebih besar setelah diberikan perlakuan model *Course Review Horay* berbantuan Multimedia dibandingkan dengan perubahan kelas kontrol yang berupa pembelajaran dengan kultur biasa sekolah. Model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan Multimedia memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar IPA yang dibuktikan dengan perbedaan rata-rata skor postes dan skor pretes yang semula 54,6 menjadi 77,15.

Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hpotestis digunakan untuk pengujian dua varians. Berdasarkan hasil analisis normalitas dan homogenitas, bahwa data berasal dari kelompok yang berdistribusi normal dan homogen, akan tetapi dalam teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh dan jumlah dibawah 30, maka pengujian hipotesis menggunakan statistik Non-parametris. Uji ipotesis dilakukan dengan *Mann Whitney U-Test* dengan bantuan program IBM SPSS 22. Hasil uji hopotesis tersaji pada tabel 6.

**Tabel 6.** Hasil Hipotesis Maan Whitney U-Test

<b>Z</b>	<b>Asymp Sig. (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>-2,473</b>	0,013	Signifikan

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa *Asymp Sig. (2-tailed)* dalam uji hipotesis adalah  $0,013 < 0,05$ , maka  $H_a$  dapat diterima yaitu bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Course Review Horay* berbantuan multimedia terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data diketahui bahwa sebelum diberikan perlakuan, rata-rata prestasi belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Krincing hampir sama, hanya terpaut 1.85 lebih tinggi kelas eksperimen daripada kelas kontrol. Rata-rata kedua kelompok meningkat, akan tetapi rata-rata pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan model *Course Review Horay* berbantuan Multimedia lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Peningkatan prestasi belajar pada kelas eksperimen sebanyak 22,55 sedangkan pada kelas kontrol meningkat hanya sampai 14,90. Perbandingan rata-rata prestasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mencapai 7,65.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Krincing, bahwa model *Course Review Horay* berbantuan Multimedia memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar IPA di kelas IV. Kesimpulan tersebut dibuktikan dengan perubahan skor rata-rata test siswa pada kelas eksperimen dengan 54,6 pada rata-rata pretest menjadi 77,15 pada rata-rata skor posttest. Perubahan yang cukup signifikan pada kelas eksperimen yaitu sebanyak 22,55. Perbedaan perubahan rata-rata skor antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen mencapai 7,65 lebih tinggi kelas eksperimen. Hal tersebut membuktikan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan model *Course Review Horay* berbantuan multimedia memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode dan media yang biasa digunakan oleh guru kelas pada SD tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, N., & Hasana, N. R. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Discovery Terhadap Hasil Belajar IPA Min Kota Medan. *Nizhamiyah*, 8(2), 1–13. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/niz.v8i2.391>
- Anwar, K. (2015). Jaminan Mutu Dan Upaya Pengembangan Profesionalitas Guru Pada Abad Pengetahuan. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 2(2), 88–105.
- Faishol, R. (2018). Pengembangan Paket Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Menggunakan Model Dick, Carey & Carey di SD Negeri 2 Tamanagung. *Tarbiyatuna*, 2(2), 31–49. <http://ejournal.iaiiabrahimy.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/16>
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 3(1), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Jamin, H. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 19–36.
- Junaidah. (2015). Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 118–133.
- Mahfud, M. N., & Wulansari, A. (2018). Penggunaan Gadget Untuk Menciptakan Pembelajaran yang Efektif. *Seminar Nasional Pendidikan 2018*, 58–63.
- Muammar, & Suhartina. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.35905/kur.v11i2.728>
- Muhandaz, R., Trisnawita, O., & Risnawati, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Berdasarkan Kemandirian Belajar Siswa SMK Pekanbaru. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 1(2), 137–146. <https://doi.org/10.24014/juring.v1i2.6552>
- Muqit, A., & Djuwairiyah, D. (2017). Desain Strategi Pembelajaran Menuju Capaian Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(2), 205–223. <https://doi.org/10.35316/jpii.v1i2.50>
- Mustika, N. (2016). Peningkatan Prestasi Belajar Ipa Materi Pesawat Sederhana Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share (Tps) Di Kelas V Sd Negeri Bintoro 16 Semester Ii Tahun Pelajaran 2015/2016. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 6(1), 53–60. <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v6i1.1117>
- Muyaroah, S., & Fajartia, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Aplikasi Adobe Flash Cs 6 Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(2), 79–83. <https://doi.org/10.35438/e.v8i1.221>
- Noor, E. T. (2017). Pendidikan agama islam dalam perspektif ... [. *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*, 1(2), 178–189. <https://core.ac.uk/download/pdf/291843769.pdf>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Rosanti, D. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Di Sma Negeri 9 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan IPA*, 9(2), 1–11. <https://doi.org/10.26418/jpmipa.v9i2.26773>
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi*

*Pendidikan*, 2(2), 115–123. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>  
Uslan, & Nuriyah. (2018). Model Student Centered Learning (SCL) di Sekolah Dasar (SD) Yang Inovatif Terintegrasi Pembelajaran Terpadu. *Jurnal Pendas Mahakam*, 3(1), 63–67.